

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

HUBUNGAN ANTARA KOORDINASI MATA-KAKI, KESEIMBANGAN DINAMIS DAN KELENTUKAN DENGAN KETEPATAN *PASSING* PADA PEMAIN PUTRA UMUR 13-14 TAHUN KLUB SSBMARS SURAKARTA TAHUN 2019

Oleh Hartini

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Hubungan antara Koordinasi Mata-Kaki Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB Mars Surakarta Tahun 2019. (2) Hubungan antara Keseimbangan Dinamis Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB Mars Surakarta Tahun 2019. (3) Hubungan antara Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB Mars Surakarta Tahun 2019. (4) Hubungan antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB Mars Surakarta Tahun 2019.

Penelitian ini dilaksanakan di SSB Mars Surakarta dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2019. Dalam penelitian ini variabel bebas disebut juga sebagai prediktor dan variabel terikat yang disebut juga sebagai kriterium. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes dan pengukuran. Adapun jenis tes yang digunakan adalah: (1) Tes dan pengukuran koordinasi mata kaki dengan *soccer wall volley test* (Ismaryati, 2011: 54-56). (2) Tes dan pengukuran keseimbangan dinamis dengan modifikasi *bass test* (Ismaryati, 2008: 51-53). (3) Tes dan pengukuran kelentukan dengan *sit and reach* (Ismaryati, 2008: 101-102). (4) Tes dan pengukuran ketepatan *Passing* bola diukur dengan tes *Passing* bola dari Siem Ployer (Soekatamsi, 2000:623). Petunjuk pelaksanaan masing-masing tes terlampir.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diperoleh adalah: (1) Ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata Kaki dengan Ketepatan *Passing*, $r_{hitung} = 0.426 > r_{tabel5\%} = 0,361$. (2) Ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan Dinamis dengan Ketepatan *Passing*, $r_{hitung} = 0.494 > r_{tabel5\%} = 0,361$. (3) Ada hubungan yang signifikan antara Kelentukan dengan Ketepatan *Passing* termasuk data inversi karena lebih kecil dari r tabel, $r_{hitung} = 0.491 > r_{tabel5\%} = 0,361$. (4) Ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan Dinamis dan Kelentukan dengan Ketepatan *Passing*, $R^2_{y(123)}$ sebesar 0,406 $> r_{tabel5\%}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.361 dan F_0 sebesar 5.9340 $> f_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,89.

Kata Kunci : Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan Dinamis, Kelentukan, Ketepatan *Passing*.

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

A. PENDAHULUAN

Disaat perkembangan sepakbola dunia sudah mengalami kemajuan yang pesat berbanding terbalik dengan Indonesia, proses pembinaan olahraga di Indonesia saat ini belum maksimal. Hal ini terbukti dari pertandingan dan perlombaan yang telah diikuti belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Proses pembinaan olahraga ini harusnya di pahami sebagai suatu sistem yang kompleks, sehingga masalah yang terdapat di dalamnya perlu ditelaah dari sudut pandang yang luas. Pembinaan sebagaimana yang dimaksud antara lain dapat dilakukan pada aspek gerakan. Gerakan-gerakan dalam bidang olahraga diharapkan dilakukan dengan cara efisien dan teknik yang benar.

Gerakan dikatakan efisien apabila gerakan-gerakan yang terkoordinasi dengan baik dikombinasikan untuk menghasilkan gerakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu, dan memanfaatkannya dengan perolehan nilai yang tinggi, dengan arah yang baik, dan menggunakan tenaga sekecil mungkin. Seseorang yang mampu melakukan gerakan-gerakan secara efisien, orang tersebut dapat dikatakan terampil.

Pemecahan masalah prestasi olahraga harus ditinjau dari ilmu pengetahuan agar mencapai sasaran tertentu yaitu pencapaian prestasi maksimal. Menurut Mochamad Sajoto (1995: 3-5), prestasi olahraga ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah: (1) faktor biologis, (2) faktor psikologis, (3) faktor lingkungan dan (4) faktor penunjang. Faktor biologis atau fisik yaitu yang berkaitan dengan struktur, postur dan kemampuan biomotorik yang ditentukan secara genetik merupakan salah satu faktor penentu prestasi yang terdiri dari beberapa komponen dasar yaitu: kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*explosive power*), keseimbangan (*balance*), koordinasi (*coordination*).

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

Poin utama dalam persepakbolaan Indonesia adalah meliputi keterampilan teknik dasar yang kurang maksimal sehingga sepakbola membutuhkan kemampuan fisik yang baik. Kemampuan teknik yang baik, jika tidak didukung kemampuan fisik yang baik maka akan terjadi kesulitan untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam permainan sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang cepat sekali berkembang di seluruh dunia, dan olahraga yang menggunakan bola dan dimainkan oleh 2 tim dengan 11 pemain di masing- masing tim sehingga masing-masing tim wajib mempersiapkan kemampuan teknik dan fisik secara maksimal.

Tujuan utama dari permainan sepak bola adalah untuk mencari kemenangan. Satu kesebelasan dikatakan menang apabila berhasil memasukkan bola lebih banyak ke gawang lawannya. Salah satu cara untuk memasukkan bola ke dalam gawang diawali dengan *Passing* kepada teman yang berdiri bebas untuk segera melakukan tendangan langsung ke arah gawang atau dengan cara menyundul bola. Teknik dasar *Passing* kepada teman akan dapat dilakukan dengan adanya kemampuan kondisi fisik dari pemain yang melakukan.

Pengembangan fisik merupakan salah satu syarat yang sangat dibutuhkan dalam setiap usaha peningkatan prestasi olahragawan. Dalam setiap usaha peningkatan kondisi fisik harus dikembangkan semua komponen yang ada, walaupun dalam pelaksanaan program perlu adanya prioritas untuk menentukan komponen mana yang perlu mendapatkan porsi latihan lebih besar, sesuai dengan olahraga yang ditekuni.

Untuk peningkatan prestasi olahraga sepakbola khususnya pada klub SSB Mars Surakarta diperlukan latihan yang intensif. Pembinaannya meliputi faktor fisik, teknik, taktik dan mental. Selama ini pada latihan yang diberikan lebih menekankan pada faktor teknik. Sedangkan kondisi fisik belum dibina secara maksimal, hal ini bisa disebabkan bahwa faktor

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

fisik dianggap telah terwakili pada saat latihan sehingga kondisi fisik secara otomatis meningkat. Anggapan tersebut kurang benar, karena sepakbola memerlukan unsur kondisi fisik tersendiri sehingga membutuhkan pembinaan fisik yang lebih tepat. Unsur kondisi fisik yang diperlukan pada sepakbola antara lain, power, kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi, fleksibilitas, keseimbangan, ketepatan dan daya tahan.

Pemecahan masalah prestasi olahraga harus ditinjau dari ilmu pengetahuan agar mencapai sasaran tertentu yaitu pencapaian prestasi maksimal. Menurut Mochamad Sajoto (1995: 3-5), prestasi olahraga ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah: (1) faktor biologis, (2) faktor psikologis, (3) faktor lingkungan dan (4) faktor penunjang. Faktor biologis atau fisik yaitu yang berkaitan dengan struktur, postur dan kemampuan biomotorik yang ditentukan secara genetik merupakan salah satu faktor penentu prestasi yang terdiri dari beberapa komponen dasar yaitu: kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), kelenturan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*explosive power*), keseimbangan (*balance*), koordinasi (*coordination*).

Klub SSB Mars Surakarta merupakan salah satu perkumpulan sepakbola yang memiliki kelebihan dan kekurangan dibanding dengan perkumpulan- perkumpulan sepakbola yang lain. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya adalah memiliki pemain yang rata-rata kompetensi keterampilannya baik, fasilitas olahraga cukup, tetapi prestasi cabang olahraga sepakbola masih rendah atau masih jarang menjadi juara padahal setiap even pertandingan selalu mengikutinya. Pemain kelompok umur 13-14 tahun SSB Mars Surakarta dalam melakukan ketepatan *passing* bola sering kurang maksimal sehingga banyak peluang terbuang dalam proses mencetak gol dalam pertandingan.

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

Ketepatan passing bola memiliki tingkat kerumitan dan kompleksitas yang berbeda-beda, baik dari keterampilan yang mudah sampai keterampilan yang semakin sulit, dan dari keterampilan yang sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks. Dipandang dari tingkat kesulitan dan kompleksitas, ketepatan passing bola memiliki tingkat kesulitan dan kompleksitas yang tinggi karena mencakup unsur-unsur: koordinasi, timing, tempo, keseimbangan dan akurasi. Ketepatan passing bola merupakan suatu teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain sepakbola tanpa terkecuali. Ketepatan passing bola adalah suatu teknik dasar passing yang sering digunakan oleh setiap pemain untuk menjalankan proses dalam mencetak gol dalam setiap pertandingan. Ketepatan passing bola dapat dilakukan oleh setiap pemain, biasanya dalam suatu tim sepakbola mempunyai kekompakan tersendiri dalam melakukan passingbola. Ketepatan

passing bola harus dimiliki oleh seorang pemain tanpa terkecuali sebagai modal utama dalam melakukan permainan sampai terjadinya proses gol dalam sepakbola.

Ketepatan passing bola merupakan salah teknik dasar dalam sepakbola namun cukup sulit dipelajari, lebih-lebih untuk pemain yang belum terampil dan belum terlatih gerak passing bola secara refleks. Tujuan dalam permainan sepakbola adalah untuk menciptakan proses tembakan yang tepat dan mendapat angka pada setiap kesempatan, yang merupakan syarat tim tersebut dinyatakan pemenang. Dengan demikian keterampilan gerak dasar passing dalam permainan sepakbola sangat penting untuk dikuasai secara baik, tetapi tidak boleh mengesampingkan keterampilan gerak dasar yang lain. Tingkat keberhasilan pemain memasukkan bola ke gawang dapat dipengaruhi oleh kebiasaan dan penguasaan teknik passing yang baik, baik passing pendek maupun passing jarak jauh.

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

Pemain SSB Mars Surakarta pada umumnya yang belum menguasai teknik ketepatan passing bola, merasa belum siap bahkan belum memiliki kekuatan yang memadai, sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan ketepatan passing bola. Kurangnya sarana yang kurang efektif merupakan faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya peningkatan ketepatan passing bola. Selain itu, jarang sekali seorang pelatih maupun pembina menciptakan variasi-variasi latihan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan pemainnya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan dalam latihan keterampilan terutama untuk pemain pemula. Kondisi yang tidak memungkinkan untuk latihan dengan sarana yang ada, menuntut pelatih maupun pembina berkreaitivitas agar tujuan latihan dapat tercapai dengan baik.

Masalah ketepatan passing bola merupakan teknik dasar yang sulit dipelajari, lebih-lebih untuk pemain yang belum terampil. Agar ketepatan passing bola dapat dilakukan dengan baik, terlebih dahulu perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan passing bola perlu ditelusuri faktor penyebabnya. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan passing bola diperlukan unsur-unsur kondisi fisik seperti: kekuatan, kecepatan, kelenturan, keseimbangan, ketepatan, daya tahan, kelincahan, dan koordinasi.

Perbedaan kemampuan terutama terjadi karena kualitas fisik yang berbeda (Sugiyanto, 1997: 353). Kemampuan fisik berhubungan dengan koordinasi mata- kaki, dan koordinasi mata-kaki yang mempengaruhi penampilan seseorang baik dalam latihan gerakan-gerakan keterampilan maupun dalam penampilan. Begitu juga dengan kelentukan yang mempengaruhi keterampilan pemain. Dengan demikian dapat dikatakan koordinasi mata-kaki, keseimbangan dinamis, dan kelentukan adalah suatu persyaratan dalam usaha mencapai prestasi maksimal bagi seseorang dalam latihan ketepatan passing bola. Koordinasi mata-kaki, keseimbangan dinamis, dan kelentukan yang ada pada pemain putra harus

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

menjadi pertimbangan sebagai suatu faktor yang menentukan dalam ketepatan passing bola yang sesuai dengan karakter dari masing-masing pemain sehingga bisa mencapai hasil latihan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif studi korelasional. Dalam hal ini Ali Maksum (2012: 68) berpendapat bahwa “melalui studi korelasional dapat diketahui apakah satu variabel berasosiasi dengan variabel yang lain. Hubungan antara variabel ditentukan dengan menggunakan koefisien yang dihitung dengan teknik analisis statistik”. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara koordinasi mata-kaki, keseimbangan dinamis, dan kelentukan dengan ketepatan passing bola

C. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisis dengan statistik, seperti terlihat pada lampiran. Adapun rangkuman deskripsi data secara keseluruhan akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Tes Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan Dinamis dan Kelentukan dan Ketepatan *Passing*.

Variabel	Tes	N	Mean	SD	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Koordinasi Mata Kaki	<i>Test</i>	30	10.43	2.08	15	10.43
	<i>Re-test</i>	30	12.30	1.88	16	12.30
Keseimbangan Dinamis	<i>Test</i>	30	84.07	6.11	95	84.07
	<i>Re-test</i>	30	85.93	5.99	98	85.93
Kelentukan	<i>Test</i>	30	32.83	2.53	38	32.83

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

	<i>Re-test</i>	30	33.70	2.32	38	33.70
Ketepatan	<i>Test</i>	30	5.43	1.74	8	5.43
Passing	<i>Re-test</i>	30	7.37	1.71	10	7.37

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keajegan hasil tes masing-masing variabel yang dilakukan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas tes dan *re-test* Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan Dinamis dan Kelentukan dan Ketepatan *Passing* kemudian dikategorikan, dengan menggunakan pedoman tabel koefisien korelasi dari Book Walter yang dikutip Mulyono Biyakto Atmojo (2008: 22), yaitu:

Tabel 2. *Range* Kategori Reliabilitas

Kategori	Reliabilitas
Tinggi Sekali	0,90 – 1,00
Tinggi	0,80 – 0,89
Cukup	0,60 – 0,79
Kurang	0,40 – 0,59
Tidak Signifikan	0,00 – 0,39

Hasil uji reliabilitas data Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan Dinamis dan Kelentukan dan Ketepatan *Passing* pada penelitian ini adalah:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Reliabilita	Kategori
Koordinasi Mata Kaki	0.981	Tinggi Sekali
Keseimbangan Dinamis	0.998	Tinggi Sekali
Kelentukan	0.788	Cukup
Kemampuan Passing	0.978	Tinggi Sekali

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum analisis data dilakukan uji persyaratan analisis. Untuk analisis regresi diperlukan uji persyaratan analisis yaitu normalitas penyebaran nilai dan persyaratan linieritas hubungan antara prediktor dengan kriterium. Hasil pengujian persyaratan analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *chi*-kuadrat. Adapun hasil uji normalitas yang dilaksanakan pada hasil tes Koordinasi Mata Kaki (X_1), Keseimbangan Dinamis (X_2), Kelentukan (X_3) dan Ketepatan *Passing* (Y) pada penelitian ini adalah:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Db	M	SD	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel\ 5\%}$	Simpulan
Koordinasi Mata Kaki	$6 - 1 = 5$	10.43	2.08	2.358	11,070	Berdistribusi normal
Keseimbangan Dinamis	$6 - 1 = 5$	84.07	6.11	3.245	11,070	Berdistribusi normal
Kelentukan	$6 - 1 = 5$	32.83	2.53	2.358	11,070	Berdistribusi normal
Kemampuan <i>Passing</i>	$6 - 1 = 5$	5.43	1.74	2.167	11,070	Berdistribusi normal

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan pada tiap-tiap variabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *chi*-kuadrat yang diperoleh (χ^2_{hitung}) pada variabel Koordinasi Mata Kaki (X_1), Keseimbangan Dinamis (X_2), Kelentukan (X_3) dan Kemampuan *Passing* (Y) lebih kecil dari nilai *chi*-kuadrat dalam tabel ($\chi^2_{tabel\ 5\%}$). Dengan demikian hipotesis nol diterima. Yang berarti bahwa data hasil tes Koordinasi Mata Kaki (X_1), Keseimbangan Dinamis (X_2), Kelentukan (X_3) dan Ketepatan *Passing* (Y) termasuk berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan antara masing-masing prediktor yaitu Koordinasi Mata Kaki (X_1), Keseimbangan Dinamis (X_2), Kelentukan (X_3), dengan kriterium yaitu Ketepatan *Passing* (Y) dilakukan dengan analisis varians. Rangkuman hasil uji linieritas tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Varians Untuk Uji Linieritas Hubungan Antara Prediktor dengan Kriterium

Variabel	Db	F_{hitung}	$F_{tabel\ 5\%}$	Simpulan
X_1Y	4:24	0.51	2,78	Model linier diterima
X_2Y	13:15	0.92	2,43	Model linier diterima
X_3Y	20:8	1.21	3,15	Model linier diterima

Dari rangkuman hasil uji linieritas tersebut dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} linieritas yang diperoleh dari tiap variabel lebih kecil dari harga $F_{tabel5\%}$. Dengan demikian hipotesis nol linieritas ketiga variabel tersebut diterima. Berarti bahwa baik korelasi antara X_1Y , X_2Y dan X_3Y berbentuk linier.

4. Hasil Analisis Data

Hasil analisis korelasi dan analisis regresi antara data tes Koordinasi Mata Kaki (X_1), Keseimbangan Dinamis (X_2), Kelentukan (X_3) dengan Kemampuan *Passing* (Y) penelitian ini adalah:

5. Analisis Korelasi Tiap Prediktor

Hasil analisis korelasi masing-masing prediktor dengan kriterium penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan analisis korelasi antara Koordinasi Mata Kaki (X_1) dengan

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

Ketepatan *Passing* (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.426. Dengan N = 30, nilai $r_{tabel5\%} = 0,361$. Ternyata $r_{hitung} = 0.426 > r_{tabel5\%} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata Kaki (X_1) dengan Ketepatan *Passing* (Y).

- b. Berdasarkan analisis korelasi antara Keseimbangan Dinamis (X_2) dengan Kemampuan *Passing* (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.494. Dengan N = 30, nilai $r_{tabel5\%} = 0,361$. Ternyata $r_{hitung} = 0.494 > r_{tabel5\%} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Keseimbangan Dinamis (X_2) dengan Ketepatan *Passing*(Y).
- c. Berdasarkan analisis korelasi antara Kelentukan (X_3) dengan Kemampuan *Passing* (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.491. Dengan N = 30, nilai $r_{tabel5\%} = 0,361$. Ternyata $r_{hitung} = 0.491 > r_{tabel5\%} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kelentukan (X_3) dengan Ketepatan *Passing*(Y).

Ringkasan hasil analisis korelasi masing-masing prediktor dengan kriterium penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Tiap Prediktor dengan Kriterium

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
$X_1 Y$	0.426	0,361	Korelasi signifikan
$X_2 Y$	0.494	0,361	Korelasi signifikan
$X_3 Y$	0.491	0,361	Korelasi signifikan

6. Analisis Regresi

Analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Hasil analisis regresi antara data tes

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

Kelentukan (X_1), Koordinasi Mata Kaki (X_2), Keseimbangan Dinamis (X_3) Kelentukan dengan Kemampuan *Passing* (Y) penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan garis regresinya adalah:

$$\hat{y} = -0.089 X_1 - 0.019 X_2 + 0.210 X_3 + 1.070$$

2. Koefisien korelasi dan determinasi antara prediktor

dan kriterium: $R_{y(1,2,3)} = 0.637$

$$R^2_{y(1,2,3)} = 0.406$$

3. Uji signifikansi analisis regresi.

Hasil uji signifikansi regresi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Sumber Variasi	db	JK	RK	Freg
Regresi (reg)	3	35.5074	11.8358	5.9340
Residu (res)	26	51.8593	1.9946	-
Total	29	87.3667	-	-

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat disimpulkan, dengan db = m lawan $N - m - 1 = 3$ lawan 26, harga $F_{tabel5\%}$ adalah 2,89. Sedangkan nilai F yang diperoleh adalah 5.9340, ternyata lebih besar dari angka batas penolakan hipotesa nol. Dengan demikian hipotesa nol ditolak, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata Kaki (X_1), Keseimbangan Dinamis (X_2), Kelentukan (X_3) dengan Kemampuan *Passing* (Y). Adapun besarnya nilai R^2 antara Koordinasi Mata Kaki (X_1), Keseimbangan Dinamis (X_2), Kelentukan (X_3) dengan Kemampuan *Passing* (Y) adalah 0,406.

7. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

a. Hubungan Antara Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Passing

Dari hasil analisis korelasi pada data Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Passing, diperoleh nilai r sebesar 0.426, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka nilai korelasi signifikan. Hal ini berarti bahwa perubahan variansi Kemampuan Passing dipengaruhi oleh komponen variansi Koordinasi Mata Kaki.

b. Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis dengan Kemampuan Passing

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data Keseimbangan Dinamis terhadap Kemampuan Passing, diperoleh nilai r sebesar 0.494, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka nilai korelasi signifikan. Hal ini berarti bahwa variansi unsur Keseimbangan Dinamis berpengaruh terhadap peningkatan variansi Kemampuan Passing.

c. Hubungan Antara Kelentukan dengan Kemampuan Passing

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data Kelentukan terhadap Kemampuan Passing, diperoleh nilai r sebesar 0.491, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka nilai korelasi signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kelentukan memiliki hubungan yang signifikan terhadap Kemampuan Passing.

d. Hubungan Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan Dinamis dan Kelentukan dengan Kemampuan Passing

Pada Hipotesis dinyatakan bahwa hubungan antara Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan Dinamis dan Kelentukan dengan Kemampuan Passing

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

di ketahui $R^2_{y(123)} = 0,406$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 30$ di dapat $r_{tabel} = 0,361$, dengan hasil tersebut $r_{hitung} > r_{tabel5\%}$ dan $f_{hitung} = 5.9340$, sedangkan $f_{tabel5\%}$ dengan $db3:26 = 2,89$, iniberarti $F_0 > F_{tabel5\%}$ Maka hipotesis diterima.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis regresi dan korelasi product moment yang telah dilaksanakan dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan *Passing*, $r_{hitung} = 0.426 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$.
2. Ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan Dinamis dengan Kemampuan *Passing*, $r_{hitung} = 0.494 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$.
3. Ada hubungan signifikan antara Kelentukan dengan Kemampuan *Passing* termasuk data inversi lebih kecil dari r tabel, $r_{hitung} = 0.491 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$.
4. Ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata Kaki, Keseimbangan Dinamis dan Kelentukan dengan Kemampuan *Passing*, $R^2_{y(123)}$ sebesar $0,406 > r_{tabel5\%}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.361 dan F_0 sebesar $5.9340 > f_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar $2,89$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Fuchs, Dieter and Gunter. 1981. *Sepak Bola: Pembinaan Teknik dan Kondisi*. (Terjemahan Agus Setiadi). Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- Hamidsyah Noer. 1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki, Keseimbangan Dinamis Dan Kelentukan Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB MARS Surakarta Tahun 2019 (Hartini)

Harsono. 1988. *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.

Suharsimi Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Sutrisno. 2008. *Pemain voli berprestasi*. PT Musi perkasa Utama